

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Jalan tol merupakan salah satu elemen vital dalam sistem transportasi yang berfungsi untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempercepat mobilitas barang dan orang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia pembangunan infrastruktur yang lebih modern dan efisien, seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan kebutuhan akan transportasi yang lebih cepat dan aman (PUPR, 2023).

Gerbang tol adalah fasilitas yang penting dalam sistem jalan tol, berfungsi sebagai titik untuk memungut biaya pengguna jalan tol dan mengatur arus lalu lintas kendaraan yang melintasi jalan tol. Keberadaan gerbang tol memainkan peran sentral dalam mendukung efisiensi dan kelancaran transportasi, baik untuk kendaraan pribadi maupun angkutan barang. Pengelolaan dan pengoperasian gerbang tol terus berkembang seiring dengan semakin luasnya jaringan jalan tol di berbagai wilayah (Suryani, M., & Hadi, S, 2022).

Gerbang tol memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran arus lalu lintas, namun masalah yang sering dihadapi adalah efektifitas waktu tempuh (*Travel Time*) di gerbang tol, yang dapat berdampak signifikan terhadap operasi perusahaan transportasi dan keuangan negara. Tingkat efektifitas waktu tempuh (*Travel Time*) di gerbang tol, yang berdampak pada berbagai sektor, terutama dalam mengurangi kerugian perusahaan dan mencegah kecurangan pengguna jalan.

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor pengelolaan jalan tol di Indonesia, Khususnya dalam pengelolaan jalan tol Cikopo – Palimanan (Cipali). Jalan tol Cipali menerapkan sistem *Travel Time* di setiap gerbang tol sepanjang tol

cikopo – palimanan. Waktu tempuh yang lama dari satu titik ke titik yang lain gerbang tol dapat mempengaruhi efisiensi serta operasional di jalan tol, selain itu kecurangan dari pengguna jalan seperti manipulasi kartu tol atau menggunakan jalur yang tidak sesuai dapat berpengaruh terhadap kerugian perusahaan jalan tol.

Peningkatan efektifitas *Travel Time* dan sistem pengawasan yang lebih baik, dapat mengurangi biaya operasional terkait dengan keterlambatan dan peningkatan pengawasan terhadap pengguna jalan yang berpotensi melakukan kecurangan (Dinas Perhubungan, 2022). Pengguna jalan yang sengaja menggunakan jalur tidak sesuai atau menggunakan cara illegal untuk menghindari pembayaran, dapat mengurangi pendapatan yang seharusnya diterima oleh pengelola tol. Kecurangan seperti ini memperburuk arus lalu lintas dan meningkatkan waktu tunggu yang pada gilirannya merugikan pengelola jalan tol dan meningkatkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan lain (BPJT, 2023).

Pengelolaan yang lebih ketat dan pengawasan teknologi yang lebih maju menjadi kunci untuk mencegah kerugian yang diakibatkan oleh tindakan curang pengguna jalan di jalan tol. Teknologi seperti kamera pemantau atau *Closed circuit television* (CCTV) dan sensor kendaraan dapat mendeteksi pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh pengguna jalan. Dengan adanya teknologi ini, perusahaan transportasi dan pengelolaan jalan tol dapat lebih mudah memantau dan mencegah kecurangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan menurunkan kerugian perusahaan pengelola jalan tol (BPJT, 2023)

I.2. Tujuan

1. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi efektifitas *Travel Time* di gerbang tol cipali

2. Menilai dampak waktu tempuh yang lama terhadap kerugian perusahaan.
3. Mengevaluasi sistem teknologi dan kebijakan untuk mengurangi kerugian perusahaan serta tingkat kecurangan pengguna jalan.

I.3. Manfaat

Adapun manfaat dari laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dengan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi efektifitas waktu tempuh (*Travel Time*) di gerbang tol cipali.
2. Mendorong inovasi teknologi dalam sistem pembayaran dan pengawasa. Mendorong pengelola jalan tol untuk berinovasi lebih lanjut dalam teknologi yang diterapkan di gerbang tol.

I.4. Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang individu ini memiliki ruang lingkup atau batasan – batasan dalam permasalahannya. Secara garis besar laporan magang individu ini membahas tentang pekerjaan taruna pada lokasi magang, proses operasional jalan tol, pengelolaan keuangan dan investasi, pencapaian taruna, serta tantangan dan pembelajaran yang dihadapi pada magang.

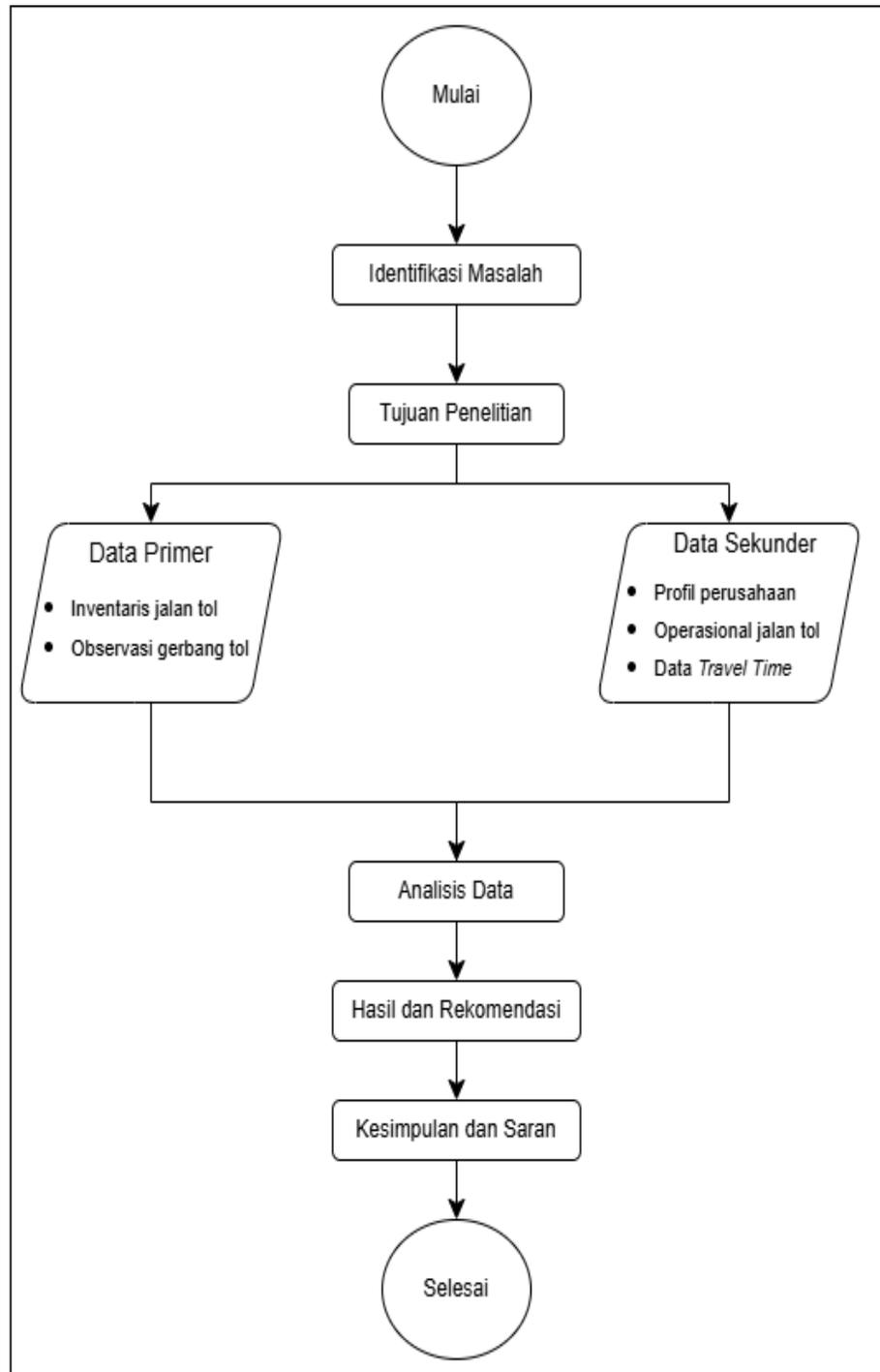
I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 12 agustus 2024 dan diakhiri pada tanggal 12 februari 2025. Lokasi magang di PT Lintas Marga Sedaya (Astra Tol Cipali) Jl. Raya Sembung Pagaden No. KM. 5, Cisaga, Kec. Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285.

I.6. Metode Kegiatan

Metode kegiatan merupakan proses yang dilakukan selama magang beserta dengan penyusunan laporan dari persiapan sampai selesai.

I.6.1. Bagan Alir



Gambar 1. 1 Bagan Alir

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan magang individu ini terbagi atas data primer dan data sekunder guna menunjang dalam penyusunan laporan magang individu. Berikut metode pengumpulan dan analisis data dalam laporan ini.

1. Metode pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survey atau tinjauan lapangan secara langsung pada ruas jalan tol Cikopo – Palimanan.

- a. Inventarisasi jalan tol, bertujuan untuk mengetahui geometri jalan dan kondisi jalan serta perlengkapan jalan.
- b. Observasi sistem pembayaran dan infrastruktur gerbang tol
- c. Data waktu tempuh dari satu gerbang tol ke gerbang tol lainnya.

2. Metode pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui data yang sudah ada.

- a. Data profil perusahaan
- b. Data operasional jalan tol
- c. Data lalu lintas di gerbang tol
- d. Laporan keuangan dan kerugian dari setiap gerbang tol